

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian historis, “metode historis yaitu suatu metode yang berusaha memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada masa lampau dalam usaha menegakkan suatu fakta” (Ismaun, 2009:71).

Langkah-langkah metodologi dalam upaya mengumpulkan data atau sumber yang relevan dengan topik masalah yang penulis teliti sampai tahapan penyusunan cerita dilakukan melalui tahapan berikut ini:

a. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan awal dalam metodologi penelitian, peneliti Penulis mencari dan mengumpulkan data-data atau sumber-sumber yang sesuai dengan yang penulis teliti, penulis harus menentukan bentuk dari sumber apa yang harus dikumpulkan, karena penentuan sumber sejarah ini sangat berpengaruh mulai dari tempat penemuan sumbernya, siapa yang akan jadi sumber informasi dan bagaimana cara memperolehnya. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber tulisan, sumber lisan dan benda, disini penulis menggunakan sumber tulisan dalam membuat sebuah skripsi, penulis mengumpulkan sumber dari internet, jurnal dan buku-buku sejarah.

Penulis mendapatkan sebuah data atau sumber dari artikel internet berjudul “Detik-Detik Menegangkan di al-Quds” diakses tanggal 6 Juni 2019.

<http://m.hidayatullah.com/kajian/sejarah/read/2013/08/05/5794/detik-detik-menegangkan-di-al-Quds.html>. Pukul 10.00 WIB. “Perang Salib Perang Panjang Islam dan Kristen (Bag 10)” diakses tanggal 6 Juni 2019. marhanfaiz.wordpress.com/2008/08/13/perang-salib-perang-panjang-islam-dan-kristen-bag-10. Pukul 12.00 WIB “Presiden Siprus: Perempuan Para Penguasa Pada Pembentukan Negara” diakses tanggal 6 Juni 2019. “Pembantaian di Ayyadieh” diakses tanggal 7 Juni 2019 id.m.wikipedia.org/wiki/pembantaian_di_Ayyadieh.

Penulis mendapatkan sumber atau data berupa beberapa jurnal, jurnal “Analisis Kajian dan Dampak Perang Salib (Sebuah Studi Pustaka)”. Jurnal “Perang Salib dan Kejayaan Salahuddin Al-Ayyubi Mengembalikan Islamic Jerusalem Kepada Umat Islam,” dan “jurnal Perang Salib Dalam Bingkai Sejarah,”

Penulis mendapatkan beberapa sumber atau data dari perpustakaan daerah Bekasi seperti “Shalahuddin Al-Ayyubi: Riwayat Hidup, Legenda, dan Imperium Islam” karya Jhon Man. “Perang Salib III: Perseteruan Dua Kesatria; Salahuddin Al-Ayyubi dan Rcihard Si Hati Singa” karya James Reston,. “Hattin 1187: Kemenangan Terakbar Shalahudin” karya David Nicolle,

Penulis mendapatkan beberapa sumber atau data dari perpustakaan Tasikmalaya yaitu buku “Perang Suci: Dari Perang Salib Hingga Perang Teluk” karya Karen Armstrong dan “Perang Salib: Sudut Pandang Islam” Karya Carole Hillenbrand. Penulis mendapatkan satu

sumber atau data yaitu “ Perang Salib III: (Faktor Penyebab, Peran dan Perjuangan Shalahuddin Al-Ayyubi” karya M. Ikbal Hasby di Institut Negeri Syek Nurjati Cirebon.

Penulis mendapatkan sumber atau data dari toko online yaitu buku “Isra’ Mi’raj: Kajian Lengkap Perjalanan Rasulullah Melintasi Dimensi dan Waktu berdasarkan Hadis Shahih” karya Ibnu Hajar dan as-Suyuti. “Biografi Agung Salahuddin Al-Ayyubi” dan “Biografi Agung Nuruddin Zanki” karya Syed Alwi Alatas . “Atlas Perang Salib” karya Sami bin Abdullah al-Maghluts. “Dari Puncak Bagdad: Sejarah Dunia Versi Islam” karya Tamim Ansary. “*Assassin Creed: The Secret Crusade*” karya Oliver Bowden. “Pertempuran Terbesar Sepanjang Sejarah” karya Rupert Butler. “100 Peristiwa Penting Dalam Sejarah Kristen” karya A. Kenneth, Stephen Lang dan Randy Petersen. “Sejarah Eropa: Dari Eropa Kuno Hingga Eropa Modern” karya Wahyudi Djaja. “Sejarah Perjumpaan Gereja dan Islam” karya Thomas van Den End dan Christian de Jonge. “Apa Jadinya Dunia Tanpa Islam?” karya Graham E .Fuller. “Dari Penakluk Jerusalem Hingga Angka Nol” karya RA Gunadi dan M Shoelhi. “Hizbullah: Menantang Zionisme” karya Abdar Rahman Koya. “Syam Negeri Akhir Zaman” karya Abdul Manshur Hakim. “*History of the Arabs*” karya Phillip K. Hitti. “Buku Pintar Sejarah” karya Qasim A Ibrahim dan M. A. Saleh. “Perang-Perang Paling Berpengaruh di Dunia” karya Akhmad Ikbal. “Salahuddin VS Richard the Lionheart” karya Mu’min Jarni. “Yesus Kristus Pemberi Makna Hidup” karya Yosef Lalu.

“*Jeusalem the Biography*” karya Simon Sebag Montefiore. “Santo dan Sultan” karya Paul Moses. “Kisah Hidup Umar ibn Khattab” karya Mushtafa Murad. “Perang Salib Timur dan Barat” karya Jati Pamungkas. “Akhlaq Keagamaan Kelas XII” karya Rofa’ah. “Sejarah Islam Periode Klasik” karya Ahmad Choirul Rofiq. “Mahkota Sufi Menembus Dunia Ekstra Dimensi” karya Idris Shah. “Pertempuran Terbesar Sepanjang Sejarah” karya Peusy Sharmaya. “Ilah-Ilah Global” karya David Shenk. “Lentera Al-Qur’an” karya M. Qurais Shihab. “Konflik Bersejarah Voina!” karya Emanuel Gerrir Singgih. “Menyatu Diri Dengan Ilahi” karya Muhamad Solikhin. “Perang Salib Kedua” karya Abdul Latip Talib. “Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh dalam Sejarah Gereja” dan “Kamus Sejarah Gereja” karya F.D. Wellem. “The Story of Christianity” karya Michael Collins dan Matthey A. Price.

b. Kritik Sumber

Tahapan selanjutnya adalah kritik, Setelah pengumpulan sumber kemudian beralih ke kritik sumber, kritik adalah menilai sumber-sumber atau data-data yang telah dikumpulkan. Pengumpulan sumber sejarah tidak akan diterima begitu saja karena harus disaring secara kritis dan fakta-fakta di dalamnya. Para peneliti harus meneliti kembali dengan menegakkan teks dengan benar apakah ada yang salah atau kurang dan menetapkan dimana sumber yang didapat, kapan menemukan sumber, dan siapa yang menulis dokumen tersebut. Sumber terbagi menjadi dua, sumber primer dan sekunder, penulis hanya mendapatkan sumber

sekunder. Kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Pertama adalah kritik eksternal, kritik eksternal merupakan keaslian atau keanutentikan sumber data, sumber data akan disebut autentik jika pelaku atau saksi yang membuat sebuah sumber. “Jika kritik ekstern diberlakukan sumber tertulis maka pertama-tama harus diperhatikan bahan yang dipakai, misalnya batu atau logam (prasasti), kertas (arsip atau manuskrip), jenis tinta, dan gaya huruf ini sezaman dengan peristiwa atau tidak.” (Kuntowijoyo, 1995:98-100).

Penulis mendapatkan beberapa sumber tertulis berupa buku, seperti buku “Perang Salib III: Perseteruan Dua Kesatria Salahuddin Al-Ayyubi dan Richard Si Hati Singa” diterbitkan pada tahun 2001 (versi bahasa Indonesia) yang ditulis oleh James Reston Jr, James Reston Jr adalah seorang penulis buku yang berkaitan dengan politik dan sejarah, tujuan dia menulis buku Perang Salib III adalah menampilkan seluruh peristiwa secara obyektif dengan mengambil literature secara adil dari kedua belah pihak, dan bagi mereka yang merasa kekurangan informasi mengenai peristiwa Perang Salib III, termasuk Richard I yang didapatkan lewat studi dan sumber-sumber sejarah yang relevan. Buku “Dari Puncak Bagdad” terbit pada 2015 (versi bahasa Indonesia) yang ditulis oleh Tamim Ansary, dia adalah seorang sejarawan dunia berasal dari San Fransisco, dia membuat buku tersebut dengan alasan dalam sejarah kebanyakan yang kita temukan adalah dalam sudut pandang barat, Islam

dipandang sebagai bab pendek dalam sejarah dunia, oleh sebab itu dia menulis sejarah yang terdapat Perang Salib di dalamnya dari sudut pandang Islam secara lengkap yang didapat dari sumber-sumber yang relevan.

Buku “Perang Suci: Perang Salib Hingga Perang Teluk” diterbitkan pada 2007 yang ditulis oleh Karen Armstrong, dia adalah seorang penulis yang berasal dari Irlandia, buku-buku tersebut berisikan tentang agama, seperti Islam dan Kristen, alasan dia membuat buku tersebut adalah mereda nafsu karena masalah cara pandang orang-orang dalam teologi dendam dan kekerasan, membuat orang-orang kembali ke nalar dan nurani yang sudah dilupakan pada peristiwa yang suram. buku “Salahudin VS Richard the Lionheart” diterbitkan pada 2017 yang ditulis oleh Mu’min Jarni, dia adalah penulis yang berkaitan dengan sejarah, berasal dari Malaysia. Alasan dia membuat buku tersebut adalah mendokumentasikan perseteruan tokoh Richard I dan Saladin secara teliti.

Kedua adalah kritik internal, setelah pengujian kritik eksternal kemudian beralih ke kritik internal, kritik internal yaitu menganalisis isi dokumen dengan penyeleksian informasi yang ada di dalam isi dokumen. Para peneliti harus meneliti kembali dengan menegakkan teks dengan benar apakah ada yang salah atau kurang dan menetapkan dimana sumber yang didapat, kapan menemukan sumber, dan siapa yang menulis dokumen tersebut, apakah isinya dapat dipercaya atau tidak.

Penulis mendapatkan beberapa sumber untuk kritik internal, seperti buku “Perang Salib III: Perseteruan Dua Kesatria Salahuddin Al-Ayyubi dan Richard Si Hati Singa” karya James Reston, Isi dari buku tersebut berisikan tentang dari sebelum dan sesudah terjadinya Perang Salib III, termasuk biografi dan perjuangan Richard I dari awal sampai akhir secara obyektif, didukung dengan banyak sumber-sumber yang relevan. Buku “Dari Puncak Bagdad” karya Tamim Ansary, isi dari buku tersebut menerangkan peristiwa dari jaman nabi Muhammad hingga Kekaisaran Utsmani dan seterusnya, termasuk adanya peristiwa Perang Salib dan adanya tokoh Richard I, didukung dengan sumber-sumber atau data-data yang relevan.

Buku “Perang Suci: Perang Salib Hingga Perang Teluk” karya Karen Armstrong, menerangkan tentang secara detail tentang Perang Salib III, termasuk adanya tokoh Richard I, mulai dari akar pemicunya, pengaruhnya terhadap perkembangan dunia, dan jalannya Perang Salib, didukung dengan sumber-sumber yang relevan. Buku “Salahuddin VS Richard the Lionheart” karya Mu’min Jarni, menerangkan tentang peristiwa Perang Salib III secara lengkap, perseteruan Richard I dengan Saladin dan sejarah Richard I dan Salahuddin dari awal sampai akhir, didukung dengan sumber-sumber yang relevan.

Penulis mendapatkan sumber dari internet seperti “detik-detik menegangkan di al-Quds”, yang menerangkan tentang peristiwa dari pertempuran di Hittin sampai digagalkannya pasukan Richard dalam

menaklukan Yerusalem. “Perang Salib Perang Panjang Islam dan Kristen” yang menerangkan tentang peristiwa Perang Salib secara menyeluruh. “Presiden Siprus: Perempuan Para Penguasa Pada Pembentukan Negara” yang menerangkan tentang sejarah pemerintahan Siprus dari jaman Perang Salib. “Pembantaian di Ayyadieh” yang menerangkan tentang peristiwa yang terjadi setelah ditaklukkannya Acre oleh Richard I dan Pasukan Salibnya, kemudian Richard I menangkap orang-orang Islam dan meminta tebusan kepada Saladin, karena tidak kunjung dibayar maka Pasukan Salib mengeksekusi orang-orang Islam di Ayyadieh. Sumber-sumber dari internet tersebut, penulis membandingkan dengan sumber-sumber lain berupa buku dan jurnal yang penulis dapatkan, isi dari sumber tersebut sesuai dengan sumber lain.

c. Interpretasi

Pada tahap ini peneliti harus menguraikan atau menjelaskan sedetail mungkin yang diambil dari berbagai sumber buku- buku sejarah dan jurnal yang berkaitan dengan tema dan judul. “Interpretasi adalah pemberian makna, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu fenomena atau fakta. Proses interpretasi dipengaruhi oleh olah pikir yang mendalam dan latar belakang serta pengalaman orang yang melakukannya.” (Timotius, 2017:106).

d. Historiografi

Peneliti membuat laporan hasil penelitian secara keseluruhan yang berisi permasalahan beserta jawabannya, dan ini dari laporan

penelitian ini yaitu pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan. Dalam penulisan historiografi ini harus mengandung aspek kronologis, periodisasi, serialisasi, dan kausalitas. Peneliti harus mengerahkan seluruh daya pikirannya dengan penggunaan pikiran-pikiran kritis analitisnyadan menghasilkan suatu sintesis dari seluruh penelitiannya dalam suatu penulisan yang utuh.

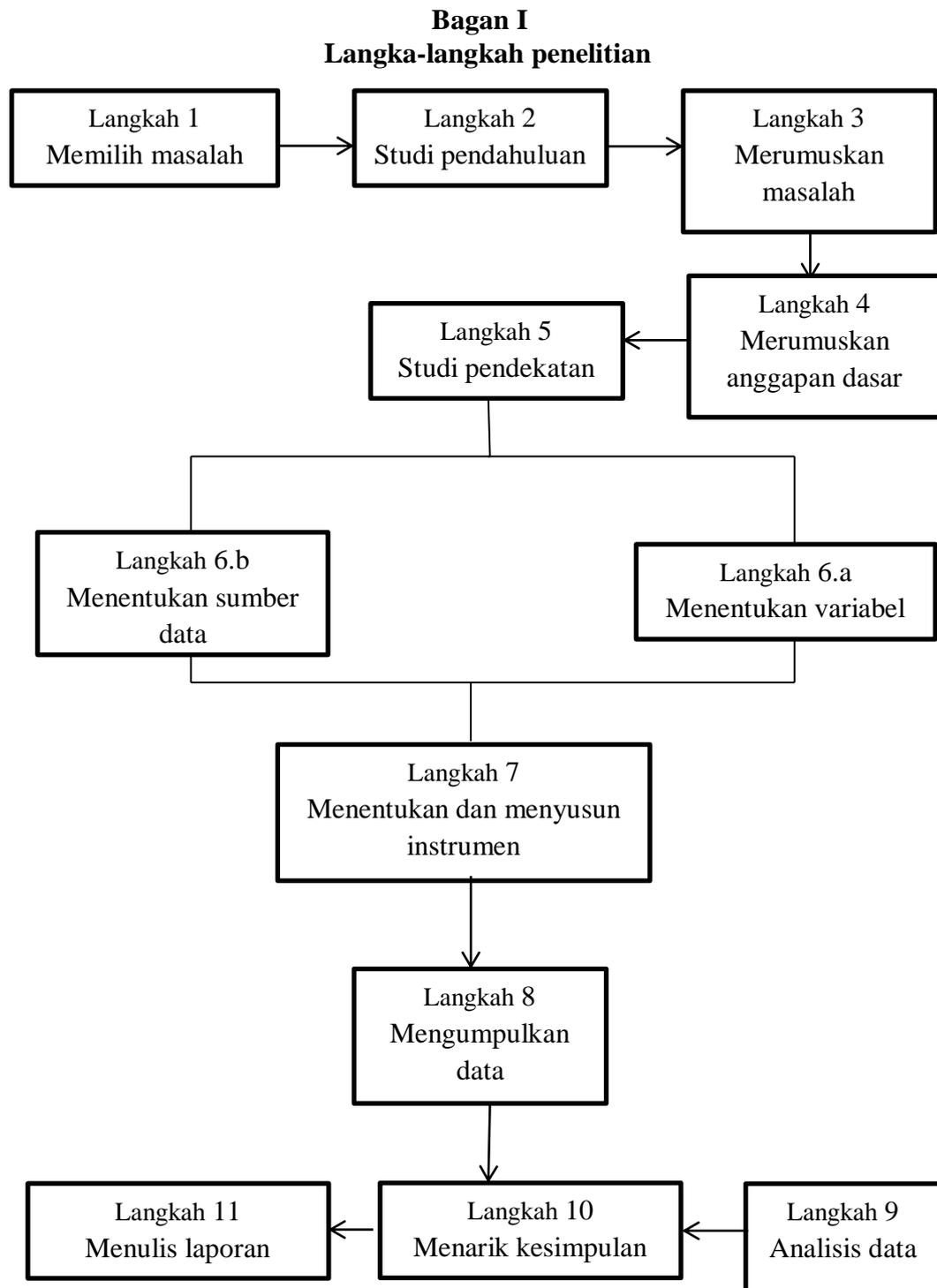
B. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian pada peran Richard I sebagai tokoh sentral sekaligus sebagai subyek pada kisah ini sebagai yang berperan merebut kota Yerusalem pada kejadian Perang Salib III yang berlangsung tahun 1189-1192.

C. Sumber data

Pembuatan proposal penelitian ini penulisan menggunakan data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai media perantara berupa catatan atau laporan historis yang sudah disusun dalam skripsi, jurnal dan buku-buku sejarah.

D. Langkah-Langkah Penelitian



Sumber: Arikunto, Suharsimi (2013:62).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proposal penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan skripsi yaitu studi pustaka, teknik ini bersifat abstraksi dalam kajian yang didapat dari studi pustaka seperti jurnal dan buku-buku sejarah. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menelusuri dimulai dari membaca dan mencatat dari berbagai jurnal dan buku-buku sejarah yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan topik skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun data diperoleh secara sistematis yang sesuai dengan penulis teliti, supaya memudahkan proses penelitian dalam pengumpulan sumber data, maka penulis menggunakan teknik analisis data *Miles and Huberman*, meliputi Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), dan Penyajian Data (*Data Display*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan berupa studi pustaka, penulis mendapatkan data dari buku-buku sejarah, Jurnal dan Internet yang relevan dengan penelitian penulis. Penulis mendapatkan beberapa data itu sumber dari berbagai tempat seperti dari Internet, Jurnal, dari

Perpustakaan Bekasi, Perpustakaan Universitas Siliwangi, dan Perpustakaan pusat di Garut.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Banyaknya sumber-sumber yang didapatkan, selanjutnya menggunakan Teknik analisis data berupa reduksi data, reduksi data adalah merangkum atau mencatat hal-hal yang pokok dan penting yang relevan dengan penelitian penulis.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah tahap menganalisis dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, kemudian disusun dan menganalisis apakah ada hubungannya dengan penelitian yang penulis teliti dan apakah sesuai dengan penelitian penulis.

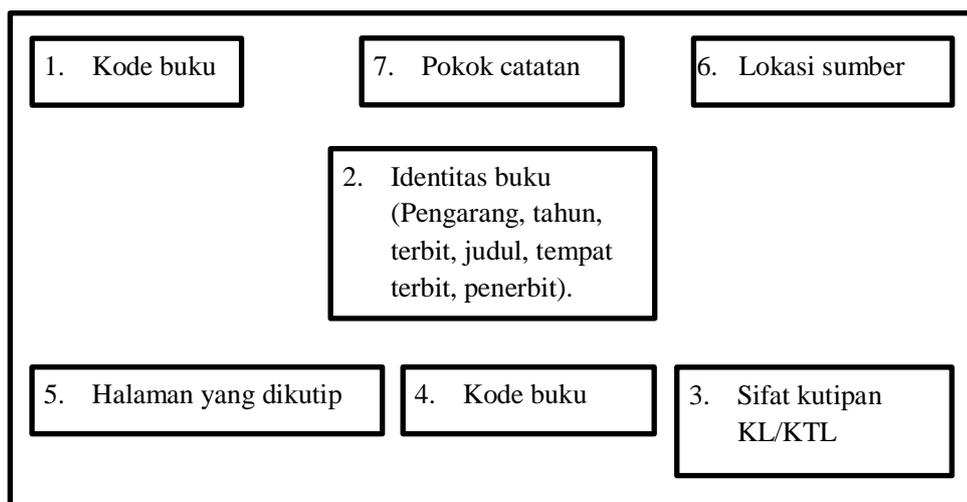
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawin and Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu berawal dari kesimpulan awal disusun dengan adanya data-data yang relevan dan valid, jika data tersebut valid, maka bisa diebut sebagai kesimpulan yang kredibel sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

G. Instrumen Penelitian

Objek penelitian ini merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sehingga dalam proses pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dalam hal ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa sistem kartu yang biasa dipakai berukuran 7,5 cm-15 cm. Alasan penulis menggunakan sistem kartu karena lebih efektif digunakan dalam penelitian. Setiap data yang sudah diperoleh kemudian dicatat lembaran kartu satu per satu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber.

Gambar 3.1
Sistem kartu



Sumber: Iyus Jayusman (2005:11)

Keterangan:

- Kode buku untuk menyusun daftar pustaka secara berurutan sesuai dengan abjad.
- Identitas buku (Pengarang, tahun penerbit, judul, tempat terbit, penerbit) adalah nama penulis beserta identitas buku yang ada di dalam buku.

- c. Halaman yang dikutip untuk menulis halaman yang dikutip
- d. Tempat mencatat sifat kutipan KL (kutipan secara langsung) dan KTL (Kutipan secara tidak langsung).
- e. Lokasi sumber adalah tempat mencatat dimana buku tersebut diperoleh.
- f. Pokok catatan adalah tempat mencatat pokok catatan.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

- a) Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih enam bulan dari Januari 2019 sampai dengan Juni 2019. Secara terperinci jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019
1.	Mencari sumber						
2.	Mengumpulkan sumber atau heuristik						
3.	Mengolah sumber dan kritik						
4.	Menentukan tema dan judul						
5.	Pengajuan judul						
6.	Pembuatan proposal dan Bimbingan Bab						

	I, Bab II, dan Bab III						
7.	Seminar Proposal dan interpretasi						
8	Bimbingan dan Historiografi Bab IV dan Bab V						
9.	Bimbingan Keseluruhan						
10.	Sidang Skripsi						

b) Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Siliwangi, Perpustakaan daerah Kabupaten Garut dan Perpustakaan Pusat daerah Kota Tasikmalaya.